

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Penelitian ini termasuk dalam penelitian Hukum Normatif Empiris. Penelitian hukum normatif merupakan penelitian hukum yang dilakukan dengan cara meneliti bahan pustaka atau data sekunder. Penelitian hukum normatif disebut juga dengan penelitian hukum doktrinal. Menurut Peter Mahmud Marzuki, penelitian hukum normatif adalah suatu proses untuk menemukan suatu aturan hukum, prinsip-prinsip hukum, maupun doktrin-doktrin hukum guna menjawab isu hukum yang dihadapi.

Kajian normatif pada penelitian ini adalah untuk menjawab pertanyaan pada rumusan masalah ke 2 yaitu bagaimana perspektif Maqasid Syari'ah terhadap peran BNN Kota Kendari dalam penanggulangan penyalahgunaan lem fox pada kalangan Remajan di Kecamatan Kadia. Adapun Penelitian Hukum Empiris merupakan metode penelitian yang meninjau fungsi dari suatu hukum atau aturan dalam hal penerapannya di ruang lingkup masyarakat. (Mukti, 2010: 22) Metode penelitian ini disebut juga dengan penelitian hukum sosiologi, hal ini disebabkan metode dalam penelitian ini juga dilakukan penelitian berkaitan dengan orang dalam menjalani suatu hubungan dalam kehidupan yang berkaitan dengan orang yang lainnya atau masyarakat. Oleh karena itu kajian Empiris pada penelitian ini adalah untuk menjawab pertanyaan pada rumusan masalah pertama yaitu bagaimana Peran BNN Kota Kendari dalam penanggulangan penyalahgunaan lem fox Pada Kalangan Remajadi Kecamatan Kadia.

### **3.2 Waktu dan Tempat**

#### **1. Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan sejak bulan Februari sampai bulan Juni 2022.

#### **2. Tempat Penelitian**

Lokasi penelitian ini bertempat di Kecamatan Kadia Kota Kendari dan di BNN Kota Kendari.

### **3.3 Sumber Data**

Sumber data adalah hal yang paling utama dalam sebuah penelitian, sebab kemapanan data itu kemudian ditentukan oleh sumber data yang kita peroleh. Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

#### **1. Data Primer**

Sumber data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari sumber utama. Data primer diperoleh dari hasil observasi dan wawancara langsung kepada pihak BNN Kota Kendari, para pelaku ngelem dan masyarakat sekitar Kecamatan Kali Kadia.

#### **2. Data Sekunder**

Data yang dikumpulkan dan diperoleh dari informasi yang diterangkan dalam literatur yang menunjang hasil penelitian seperti buku, jurnal ilmiah, artikel, dokumen-dokumen, ataupun dari internet. Namun dalam penelitian ini data yang akan di ambil oleh calon peneliti lebih kepada menyesuaikan kebutuhan data yng akan di pergunakan dan kondisi lapangan yang ada.(Sugiono, 2006: 4)

### **3.4 Tehnik Pengumpulan Data**

Tehnik pengumpulan data merupakan cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Pengumpulan data yang digunakan dalam

penelitian ini adalah survei lapangan yang dirancang untuk mengetahui di mana peristiwa yang diselidiki terjadi dan untuk mendapatkan informasi langsung dan terkini tentang masalah yang bersangkutan.(Suratno Arsyad linchon,1995:55). Untuk memperoleh data yang lengkap dan relevan, penulis mengemukakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Studi Pustaka (Library Research) Studi pustaka yang dilakukan antara lain melalui beberapa buku dan literatur yang dipandang mewakili (representatif) dan berkaitan (relevan) dengan objek penelitian.
2. Observasi, yaitu teknik pengumpulan data dengan mengamati langsung terhadap objek penelitian. Observasi juga merupakan pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti.
3. Wawancara, yaitu teknik pengumpulan data dalam upaya menghimpun data yang akurat untuk keperluan melaksanakan proses pemecahan permasalahan tertentu dengan tanya jawab secara langsung yang bebas dan terbuka.
4. Dokumentasi, adalah metode yang di gunakan dengan cara mengambil informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, gambar atau karya-karya monumental seorang yang berkaitan dengan topik pembahasan.(Sugiono, 2010: 329). Metode dokumentasi ini dilakukan dengan cara mengumpulkan foto-foto serta lampiran yang berguna sebagai informasi dalam penelitian ini.

### **3.5 Tehnik Analisis Data**

Analisis data menurut Patton adalah proses mengatur data, mengorganisasikannya kedalam suatu pola, kategori dan satuan dasar. Menganalisis maksudnya adalah mengatur, mengurutkan, mengelompokkan dan memberikan kode serta mengkategorikannya. Adapun aktifitas analisa data adalah reduksi data (data reduction), penyajian data (data display), dan penarikan kesimpulan atau verifikasi (conclusion drawing/verification) .(Nasution,1988:91)

1. Reduksi Data (data reduction), Reduksi data Ini disebut langkah atau proses yang mengurangi atau menghapus data yang tidak diinginkan. Menyederhanakan, memfokuskan, melengkapi atau mempertajam data yang dihasilkan. Peneliti mengumpulkan data melalui wawancara dengan pelaku penyalahgunaan lem di kelurahan Bende Kota Kendari yang dideskripsikan dalam bentuk catatan lapangan tanpa mengurangi sedikitpun informasi yang didapat, kemudian menganalisis hasil wawancara tersebut untuk memfokuskan data yang diperoleh terkait dengan peran Badan Narkotika Nasional. Data yang telah di reduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data yang berhubungan dengan masalah peneliti.
2. Penyajian data (data display) yaitu menyajikan data untuk melihat gambaran keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari peneliti tersebut. Peneliti menginterpretasikan hasil analisis dari wawancara dengan informan melalui penyajian data secara utuh. Penyajian data memudahkan untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.

3. Menarik/memeriksa kesimpulan. Tahap penarikan kesimpulan berdasarkan bukti dan penelaahan data. Proses pengumpulan bukti yang mendukung fase pengumpulan data ini disebut validasi data. Peneliti secara sistematis mengedit data yang disajikan dan menarik kesimpulan dari data sesuai dengan fokus penelitian. Kemajuan di bidang ini didukung oleh bukti yang valid dan konsisten, dan kesimpulan dapat berubah sewaktu-waktu seiring berjalannya waktu.

### **3.6 Pengecekan Keabsahan Data**

Metode pengecekan keabsahan data pada penelitian ini menggunakan metode triangulasi. Metode triangulasi adalah metode yang dilakukan dengan membandingkan dan mengecek baik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan cara yang berbeda.

1. Triangulasi Sumber yaitu pengujian kredibilitas data dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Pada sumber tersebut didapat melalui observasi, wawancara, atau dokumentasi sampai datanya akurat.
2. Triangulasi Teknik Artinya, penulis menguji keaslian data dengan menggunakan teknik yang berbeda untuk memvalidasi data dari sumber yang sama. Data dapat diperoleh melalui wawancara dan diverifikasi dengan observasi atau dokumentasi. Jika ketiga metode uji reliabilitas data menghasilkan data yang berbeda, maka peneliti berdiskusi lebih lanjut dengan sumber data yang relevan atau data lain untuk melihat data mana yang dianggap benar.

3. Triangulasi Waktu yaitu melakukan pengecekan kredibilitas data yang dilakukan melalui pengecekan wawancara, observasi, atau tekniklain dalam waktu atau situasi yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditentukan kepastian datanya.

